

ABSTRAK

MUTHIA RESTY, NIM: 109311067, “ Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teknik Tandur di Kelas V SD Negeri 101866 Batang Kuis Pekan Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2013.

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang terampil dalam menulis puisi karena pembelajaran menulis puisi hanya didominasi oleh teori belaka dari pada praktek, dan kemampuan siswa menulis puisi rendah diakibatkan karena guru belum mengoptimalkan penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Quantum teknik TANDUR di kelas V SD Negeri 101866 Batang Kuis Pekan T.A 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research) yang dilaksanakan melalui 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan yang terbagi dalam tiga tahap, yakni (1) tahap menemukan kosa kata yang berhubungan dengan media yang menjadi objek penulisan puisi, (2) tahap merangkai kata dengan menambahkan kata lain sehingga menjadi kalimat puitis, dan (3) tahap merangkai kalimat menjadi bait-bait puisi atau puisi utuh. Subjek penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101866 Batangkuis Pekan, pada kelas V dengan jumlah siswa 27 orang, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 9 orang dan laki-laki sebanyak 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik TANDUR dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sesuai dengan kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian pada jumlah keseluruhan 27 siswa, pada kondisi awal atau sebelum diberi tindakan terdapat 19 siswa (70,37%) yang belum tuntas, 8 siswa (29,26%) yang tuntas. Pada siklus I terdapat 9 siswa (33,33%) yang belum tuntas, 18 siswa (66,66%) yang tuntas, dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 4 siswa (14,81%) yang belum tuntas, 23 siswa (85,18%) yang tuntas.

Maka kesimpulannya adalah penggunaan teknik TANDUR dalam pembelajaran menulis puisi ternyata dapat memberikan kemudahan bagi siswa. Terjadi peningkatan kemampuan siswa secara signifikan. Dengan memanfaatkan media yang ada, siswa dapat dengan mudah mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Penghargaan yang diberikan oleh guru dan temannya ternyata dapat menumbuhkan kemampuan belajar yang tinggi. Pembelajaran menulis puisi dengan teknik TANDUR ini dapat dijadikan sebagai variasi model pembelajaran menulis puisi yang selama ini dianggap sangat sulit oleh siswa. Untuk itu diharapkan guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik ini agar pembelajaran menulis puisi variatif, menarik, mudah, dan menyenangkan.